

BAB IV
PENGARUH HASIL BELAJAR BIDANG STUDI AKIDAH AKHLAK
TERHADAP AKHLAK SISWA PADA MASA PUBERTAS DI MTS NU AL-
SYAIRIYAH KELAS VIII KECAMATAN LIMPUNG KABUPATEN
BATANG

A. Gambaran Umum MTs NU Al-Syairiyah.

Madrasah Tsanawiyah NU Al-Syairiyah sebagai lembaga pendidikan swasta yang ada di Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang. Adapun sejarah berdirinya MTs NU Al-Syairiyah dilatar belakangi oleh tiga faktor antara lain :

1. Dalam rangka ikut mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Meningkatkan taraf pendidikan masyarakat.
3. Memberikan kesempatan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat.

Madrasah Tsanawiyah NU Al Syairiyah Limpung berdiri pada tanggal 13 Mei 1986 atas prakarsa KH. Syair, Zamakhsyari, Amin syafi'i, Abdullah Effendi dan lainnya. Pada mulanya proses belajar mengajar masih menempati gedung milik Madrasah Diniyah.

Pada awal berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Al Syairiyah ini bernama MTs NU Plumbon yang berada dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Nadlatul Ulama. Namun pada perkembangannya, tahun 2000 Madrasah ini masuk ke Yayasan Islam Al Syairiyah. Dan berstatus diakui dari Kakanwil Departemen Agama Propinsi Jawa Tengah No: wk/5.a/PP.00/5644.A/2001 pada tanggal 31 Oktober 2001.

MTs NU Al-Syairiyah beralamat di Jl. Raya Limpung-Tersono Km,1,5 Desa Plumbon Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, dengan luas tanah 530 m² dan 1856 m², sedangkan luas bangunan 839 m². Secara geografis, MTs NU Al-Syairiyah memiliki batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara adalah lapangan Desa Plumbon.
- Sebelah Barat adalah persawahan warga Desa Plumbon.
- Sebelah Selatan adalah perumahan warga Desa Plumbon.

- Sebelah Timur adalah Jl. Raya Limpung-Tersono.

Untuk lebih jelasnya, peta lokasi MTs NU Al-Syairiyah dapat dilihat pada lampiran 1.

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Proses Pembelajaran Akidah Akhlak.

Proses pembelajaran yang baik hendaknya menggunakan metode secara bergantian atau saling bahu membahu satu sama lain sesuai dengan situasi dan kondisi. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, proses pembelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Al-Syairiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang lebih sering menggunakan metode ceramah yang di kombinasikan dengan metode tanya jawab. Dalam proses pembelajaran tersebut siswa mendengarkan dan memperhatikan dengan seksama materi apa yang disampaikan oleh guru. Setelah guru selesai menyampaikan materi tersebut, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahaminya. Dalam proses pembelajaran terjadi komunikasi langsung antara guru dan siswa, guru bertanya dan siswa menjawab, atau siswa bertanya dan guru menjawab. Dalam komunikasi tersebut terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antar guru dan murid. Dan manfaat terpenting adalah guru dapat memperoleh gambaran sejauh mana siswa dapat mengerti dan dapat mengungkapkan apa yang telah dijelaskan oleh guru. Di samping proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas, proses pembelajaran Akidah Akhlak juga guru aplikasikan di luar kelas, yaitu dengan memberikan teladan yang baik kepada para siswa, antara lain memberi contoh dengan membiasakan saling menghormati pada yang lebih tua dan menyayangi pada yang lebih muda, kejujuran dalam berkata dan bertindak, menjaga kebersihan dan disiplin. Dengan proses pembelajaran tersebut diharapkan siswa tidak hanya memperoleh materi di dalam kelas tetapi juga di luar kelas dengan membiasakan akhlak terpuji dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak.

Di bawah ini tabel distribusi frekuensi hasil belajar bidang studi akidah akhlak:

Tabel 4.1: Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	93-97	2	5%
2	88-92	8	20%
3	83-87	7	17,5%
4	78-82	5	12,5%
5	73-77	4	10%
6	68-72	6	15%
7	63-67	-	-
8	58-62	5	12,5%
9	53-57	-	-
10	48-52	2	5%
11	43-47	-	-
12	38-42	1	2,5%
	Total	N=40	100%

Langkah yang digunakan untuk menentukan interval kelas pada tabel di atas adalah dengan menggunakan rumus: $R=H-L+1$. Dimana R =Total Range, H =*Highest Score*, L =*Lowest Score*, dan 1=Bilangan konstan. $R=97-40+1=58$. Kemudian $R/i=58/5=11,6$. Dibulatkan menjadi 12. Jadi baris pengelompokan data = 12 baris, dan interval kelas = 5. Dari tabel di atas dapat diketahui frekuensi dan presentase dari masing-masing rentang nilai.

3. Data Hasil Angket Akhlak Siswa pada Masa Pubertas.

Di bawah ini tabel distribusi frekuensi hasil angket akhlak siswa pada masa pubertas:

Tabel 4.2: Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Angket Akhlak Siswa pada Masa Pubertas

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	86-88	1	2,5%
2	83-85	12	30%
3	80-82	9	22,5%
4	77-79	-	-
5	74-76	5	12,5%
6	71-73	4	10%
7	68-70	3	7,5%
8	65-67	1	2,5%
9	62-64	2	5%
10	59-61	3	7,5%
	Total	N=40	100%

Langkah yang digunakan untuk menentukan interval kelas pada tabel di atas sama dengan cara untuk menentukan interval pada tabel distribusi frekuensi hasil belajar bidang studi akidah akhlak yaitu dengan menggunakan rumus: $R=H-L+1$. Dimana $R=88-59+1=30$. Kemudian $R/i=30/3=10$. Jadi baris pengelompokan data = 10 baris, dan interval kelas = 3. Dari Tabel di atas dapat diketahui frekuensi dan presentase dari masing-masing rentang nilai.

C. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Butir Soal

a. Analisis Validitas Butir Soal

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya item-item soal. Soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Item yang valid berarti item tersebut dapat merepresentasikan materi terpilih. Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ moment}$, dengan taraf signifikan 5 %. Bila

harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan hasil perhitungan validitas butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3: Tabel Hasil Analisis Validitas Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,27,28,31,34,35,38	30	75%
2	Tidak Valid	25, 26, 29, 30, 32, 33, 36, 37, 39,40	10	25%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari hasil uji validitas butir soal, terdapat 30 butir soal valid, dan 10 butir soal tidak valid. Maka soal yang dapat digunakan sebagai evaluasi hasil belajar siswa adalah soal-soal yang valid, sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan. Perhitungan validitas butir soal terdapat pada lampiran 9.

b. Analisis Reliabilitas Butir Soal

Setelah uji validitas dilakukan, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas pada instrumen tersebut. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban instrumen. Instrumen yang baik secara akurat memiliki jawaban konsisten untuk kapanpun instrumen itu disajikan.

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 %. Soal dikatakan reliabilitas jika harga

$$r_{11} > r_{tabel} .$$

Koefisien reliabilitas butir soal diperoleh $r_{11} = 0,846$ sedang r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5 % dan $n = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0.304$, karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir soal uji coba memiliki kriteria pengujian yang tinggi (reliabel). Perhitungan reliabilitas butir soal terdapat pada lampiran 10.

c. Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

Untuk menafsirkan tingkat kesukaran soal dapat digunakan kriteria yaitu dengan melihat (indeks kesukaran) $P =$ kurang dari 0,25 maka termasuk soal yang terlalu sukar, jika $P = 0,25- 0,75$ maka termasuk soal yang cukup (sedang), dan jika $P =$ lebih dari 0,75 maka termasuk soal yang terlalu mudah.

Tabel 4.4: Tabel Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Sedang	4,5,7,12,15,16,17,21,25,27,3 6,37,38,39,40	15	37,5%
2	Mudah	1,2,3,6,8,9,10,11,13,14,18,1 9,20,22,23,24,26,28,29,30,3 1,32,33,34,35	25	62,5%
3	Sukar	-	-	-

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari hasil analisis tingkat kesukaran soal terdapat 15 butir soal termasuk dalam kategori sedang, dan 25 butir soal termasuk dalam kategori mudah. Perhitungan analisis tingkat kesukaran butir soal terdapat pada lampiran 9.

d. Analisis Daya Pembeda Butir Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Soal dikatakan baik, bila soal dapat dijawab dengan benar oleh siswa yang berkemampuan tinggi. Angka yang

menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Kriteria Daya Pembeda (D) untuk kedua jenis soal adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5: Tabel Kriteria Daya Pembeda

Besarnya DB	Klasifikasi
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i> (jelek)
0,20-0,40	<i>Satisfactory</i> (cukup)
0,40-0,70	<i>Good</i> (baik)
0,70-1,00	<i>Excellent</i> (baik sekali)

Berdasarkan hasil perhitungan daya pembeda butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6: Tabel Hasil Analisis Daya Pembeda Butir Soal

No	Kriteria	No. Soal	Jumlah	Persentase
1	Baik	-	-	-
2	Cukup	37	1	2,5%
3	Jelek	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11, ,12,13,14,15,16,17,18, 19,20,22,23,24,25,26, 27,28,29,30,31,32,33, 34,35,36,38,39,40	39	97,5%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 39 butir soal termasuk dalam kategori jelek, dan 1 butir soal termasuk dalam kategori cukup. Perhitungan analisis daya pembeda butir soal terdapat pada lampiran 9.

2. Analisis Angket

a. Analisis Validitas Angket

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir soal angket. Peneliti hanya akan menggunakan soal-soal yang terbukti valid dari hasil analisis instrumen, sedangkan soal yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam mengukur tingkat kemampuan siswa.

Dari hasil perhitungan diperoleh validitas soal angket akhlak siswa pada masa pubertas sebagai berikut:

Tabel 4.7: Tabel Hasil Analisis Validitas Soal Angket

No	Kriteria	No Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Valid	1,2, 3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13,14, 15,16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30.	30	100%
2	Tidak valid	-	-	-
		Total	30	100%

Hasil analisis perhitungan validitas butir soal (r_{hitung}) dikonsultasikan dengan harga kritik $r_{product\ momen}$, dengan taraf signifikan 5 %. Bila harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid. Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui 30 soal valid semua. Sehingga 30 soal tersebut dapat digunakan pada responden. Perhitungan analisis validitas soal angket terdapat pada lampiran 14.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban tetap atau konsisten untuk diujikan kapan saja instrumen tersebut disajikan.

Dengan menggunakan rumus Alpha didapatkan $r_{11} = 0,935$. Kemudian nilai r_{11} dibandingkan dengan r_{tabel} untuk 30 butir soal angket akhlak siswa pada masa pubertas dengan taraf nyata 5%. Dengan demikian terlihat bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ yaitu $0,935 > 0,304$, sehingga dapat dikatakan bahwa instrumen reliabel. Perhitungan analisis reliabilitas soal angket terdapat pada lampiran 14.

3. Kualifikasi Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak dan Nilai Akhlak Siswa pada Masa Pubertas.

Berikut data hasil belajar bidang studi akidah akhlak dan hasil angket akhlak siswa pada masa pubertas.

Tabel 4.8: Tabel Hasil Belajar Bidang Studi Akidah Akhlak dan Hasil Angket Akhlak Siswa pada Masa Pubertas

R	X	R	X	R	Y	R	Y
R-1	50	R-21	87	R-1	60	R-21	85
R-2	87	R-22	77	R-2	80	R-22	80
R-3	70	R-23	80	R-3	75	R-23	82
R-4	70	R-24	77	R-4	73	R-24	70
R-5	87	R-25	50	R-5	80	R-25	60
R-6	90	R-26	40	R-6	83	R-26	59
R-7	77	R-27	97	R-7	73	R-27	85
R-8	60	R-28	90	R-8	70	R-28	80
R-9	90	R-29	80	R-9	82	R-29	83
R-10	70	R-30	85	R-10	75	R-30	75
R-11	80	R-31	90	R-11	73	R-31	85
R-12	80	R-32	87	R-12	83	R-32	82
R-13	90	R-33	80	R-13	85	R-33	85
R-14	70	R-34	60	R-14	75	R-34	65

R-15	77	R-35	90	R-15	80	R-35	63
R-16	95	R-36	70	R-16	85	R-36	82
R-17	60	R-37	87	R-17	63	R-37	85
R-18	90	R-38	60	R-18	83	R-38	83
R-19	90	R-39	70	R-19	88	R-39	73
R-20	60	R-40	85	R-20	70	R-40	75
Jumlah	3082			Jumlah	3073		
Rata2	77,05			Rata2	76,82		

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar bidang studi akidah akhlak adalah 77,05. Nilai tersebut sudah memenuhi KKM pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MTs NU Al-Syairiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang yang mematok nilai 70 untuk mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian untuk mengetahui kualifikasi akhlak siswa pada masa pubertas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.9: Tabel Kualifikasi Akhlak Siswa pada Masa Pubertas

Interval	Kategori
84-100	Baik sekali
67-83	Baik
50-66	Sedang
33-49	Kurang
16-32	Jelek Sekali

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai akhlak siswa pada masa pubertas dengan rata-rata sebesar 76,82 dalam kategori baik pada interval 67-83. Perhitungan menentukan nilai kualifikasi akhlak siswa pada masa pubertas terdapat pada lampiran 15.

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini digunakan analisis Regresi Linier Sederhana, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Membuat Tabel Persiapan Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.10: Tabel Persiapan Analisis Regresi Linier Sederhana

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	50	60	2500	3600	3000
R-2	87	80	7569	6400	6960
R-3	70	75	4900	5625	5250
R-4	70	73	4900	5329	5110
R-5	87	80	7569	6400	6960
R-6	90	83	8100	6889	7470
R-7	77	73	5929	5329	5621
R-8	60	70	3600	4900	4200
R-9	90	82	8100	6724	7380
R-10	70	75	4900	5625	5250
R-11	80	73	6400	5329	5840
R-12	80	83	6400	6889	6640
R-13	90	85	8100	7225	7650
R-14	70	75	4900	5625	5250
R-15	77	80	5929	6400	6160
R-16	95	85	8836	7225	7990
R-17	60	63	3600	3969	3780
R-18	90	83	8100	6889	7470

R-19	90	88	8100	7744	7920
R-20	60	70	3600	4900	4200
R-21	87	85	7569	7225	7395
R-22	77	80	5929	6400	6160
R-23	80	82	6400	6724	6560
R-24	77	70	5929	4900	5390
R-25	50	60	2500	3600	3000
R-26	40	59	1600	3481	2360
R-27	97	85	9409	7225	8245
R-28	90	80	8100	6400	7200
R-29	80	83	6400	6889	6640
R-30	85	75	7056	5625	6300
R-31	90	85	8100	7225	7650
R-32	87	82	7569	6724	7134
R-33	80	85	6400	7225	6800
R-34	60	65	3600	4225	3900
R-35	90	63	8100	3969	5670
R-36	70	82	4900	6724	5740
R-37	87	85	7569	7225	7395
R-38	60	83	3600	6889	4980
R-39	70	73	4900	5329	5110
R-40	85	75	7056	5625	6300
Jumlah	3082	3073	244718	238645	240030

2. Mencari Korelasi antara Prediktor (variabel X) dengan Kriteria (variabel Y)

Menghitung angka indeks korelasi “r” product moment dengan menghitung angka kasar rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan :

N = jumlah responden

ΣX = jumlah skor variabel X (hasil belajar bidang studi akidah akhlak)

ΣY = jumlah skor variabel Y (angket akhlak siswa pada masa pubertas)

ΣXY = jumlah skor perkalian X dan Y

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{(40)(240030) - (3082)(3073)}{\sqrt{\{(40)(244718) - (3082)^2\}\{(40)(238645) - (3073)^2\}}} \\ &= \frac{9601200 - 9470986}{(9788720 - 9498724)(9545800 - 9443329)} \\ &= \frac{130214}{\sqrt{289996(102471)}} \\ &= \frac{130214}{172383,8} = 0,755 \end{aligned}$$

3. Menguji Signifikansi Korelasi

Untuk menguji apakah $r_{xy} = 0,755$ itu signifikan atau tidak, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan db = N - 2, maka akan diperoleh pada taraf signifikansi 5% = 0,304 dan 1% = 0,393. Itu berarti harga r_{xy} sebesar 0,755 itu dinyatakan signifikan, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Dengan kata lain korelasi antara variabel X dan Y signifikan.

Berdasarkan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi pada bab tiga, $r_{xy} = 0,755$ terletak pada interval 0,70-0,90 yaitu mempunyai tingkat hubungan yang kuat.

4. Menentukan Koefisien Determinansi

Jika telah diketahui nilai koefisien “ r ” maka nilai “ r ” dikuadratkan adalah nilai dari koefisien determinansi. Artinya berapa persen variabel Y ditentukan oleh variabel X, sedang sisanya ditentukan oleh variabel lain. Telah diperoleh nilai $r = 0,755$ maka nilai koefisien determinasinya diperoleh dengan $0,755^2 = 0,571$. Jadi dari perhitungan tersebut diketahui bahwa akhlak siswa pada masa pubertas 57,1% ditentukan oleh hasil belajar bidang studi akidah akhlak.

5. Mencari Persamaan Garis Regresi

$$Y = a + bX$$

Dimana:

$$N = 40$$

$$\sum X = 3082$$

$$\sum Y = 3073$$

$$\sum X^2 = 244718$$

$$\sum Y^2 = 238645$$

$$\sum XY = 240030$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(3073)(244718) - (3082)(240030)}{(40)(244718) - (3082)^2} \\ &= \frac{752018414 - 739772460}{9788720 - 9498724} \\ &= \frac{12245954}{289996} \\ &= 42,228 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(40)(240030) - (3082)(3073)}{(40)(244718) - (3082)^2} \\ &= \frac{9601200 - 9470986}{9788720 - 9498724} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{130214}{289996} \\
&= 0,449
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga $a = 42,228$ dan harga $b = 0,449$ dengan demikian persamaan garis regresinya adalah $Y = 42,228 + 0,449 X$ persamaan ini digunakan untuk memprediksi akhlak siswa pada masa pubertas berdasarkan hasil belajar bidang studi akidah akhlak.

Koefisien a merupakan konstanta sebesar 42,228 menyatakan bahwa jika variabel independen dianggap konstan, maka akhlak siswa pada masa pubertas adalah 42,228. Sedangkan b dinamakan koefisien arah regresi linier dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu skor. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif. Demikianlah misalnya, $b = 0,449$ bertanda positif, ini berarti untuk setiap X yaitu hasil belajar bidang studi akidah akhlak bertambah dengan satu skor, maka akhlak siswa pada masa pubertas (Y) bertambah dengan 42,228.

6. Analisis Variansi Garis Regresi

Untuk mencari varian garis regresi digunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = Rerata kuadrat garis regresi, dan

RK_{res} = Rerata kuadrat residu

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 240030 - \frac{(3082)(3073)}{40} \\ &= 240030 - 236774,65 = 3255,35\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}, \text{ dan} \\ &= 244718 - \frac{(3082)^2}{40} \\ &= 244718 - 237468,1 = 7249,9\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 238645 - \frac{(3073)^2}{40} \\ &= 238645 - 236083,23 = 2561,77\end{aligned}$$

$$\sum x^2 = 7249,9$$

$$\sum y^2 = 2561,77$$

$$\sum xy = 3255,35$$

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus:

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned}JK_{res} &= \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = 2561,77 - \frac{(3255,35)^2}{7249,9} = 2561,77 - \frac{10597304}{7249,9} \\ &= 2561,77 - 1461,71 \\ &= 1100,06\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(3255,35)^2}{7249,9} = \frac{10597304}{7249,9} \\ &= 1461,71\end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$db_{res} = N - 2$$

$$= 40 - 2$$

$$= 38$$

$$RK_{res} = \frac{1100,06}{38} = 28,948$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{reg} = \frac{1461,71}{1} = 1461,71$$

Jadi:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{1461,71}{28,94} = 50,493$$

7. Signifikansi Variansi Garis Regresi

Setelah F_{reg} hasilnya diketahui maka dikonsultasikan pada F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1%. Untuk memudahkan perhitungan F maka dibuat tabel di bawah ini:

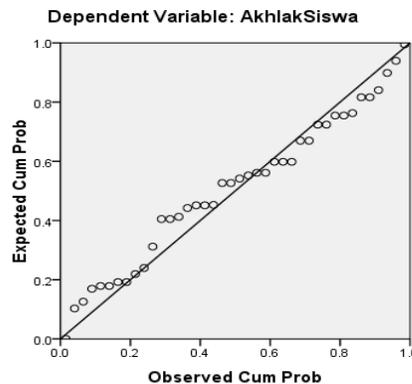
Tabel 4.11: Tabel Hasil Analisis Garis Regresi

Sumber variansi	Db	JK	RK	F_{reg}			Kriteria
					5 %	1 %	
Regresi (reg)	1	1461,71	1461,71	50,493	4,10	7,35	Signifikan
Residu (res)	38	1100,06	28,948				
Total (T)	39	2561,77	1490,658	-	-	-	-

Berdasarkan dari tabel di atas dapat diketahui bahwa $F_{reg} = 50,493$ kemudian dikonsultasikan pada F tabel pada taraf signifikan 5% = 4,10 dan 1% = 7,35. Karena $F_{reg} = 50,493 > 5\% = 4,10$ dan 1% = 7,35, maka hipotesis diterima yaitu hasil belajar bidang studi akidah akhlak berpengaruh positif terhadap akhlak siswa pada masa pubertas di MTs NU Al-Syairiyah kelas VIII Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

Di bawah ini merupakan diagram pencar mengenai hasil belajar bidang studi akidah akhlak (X) dan akhlak siswa pada masa pubertas (Y).

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Berdasarkan dari diagram di atas dapat diketahui bahwa variabel independen X (hasil belajar bidang studi akidah akhlak) dan variabel dependen Y (akhlak siswa pada masa pubertas) maka data yang digambarkan pada diagram sumbu datar menyatakan X dan sumbu tegak menyatakan Y. Titik-titik yang ditentukan oleh absis X dan ordinat Y digambarkan dan terbentuklah diagram pencar dengan memperhatikan letak titik–titik dalam diagram. Jika letak titik-titik di sekitar garis lurus, maka diduga regresi linear. Diagram di atas nampak bahwa ada gejala kelinearitasan atau kelurusan letak titik-titik sehingga regresinya linear.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data dari hasil penelitian di atas, hasil belajar bidang studi akidah akhlak siswa kelas VIII MTs NU Al-Syairiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang, menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar bidang studi akidah akhlak adalah 77,05. Dan termasuk dalam kategori baik karena nilai tersebut sudah memenuhi KKM Madrasah yang mematok nilai 70 untuk mata pelajaran akidah akhlak. Kemudian data akhlak siswa pada masa pubertas kelas VIII MTs NU Al-Syairiyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang dengan nilai rata-rata sebesar 76,82 termasuk dalam kategori baik yaitu ada pada interval 67-83.

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa $r_{xy} = 0,755$. Untuk mengetahui nilai korelasi tersebut signifikan atau tidak, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $db = N - 2$, maka akan diperoleh pada taraf signifikansi 5% = 0,304 dan 1% = 0,393. Itu berarti harga r_{xy} sebesar 0,755 dinyatakan signifikan, karena $r_{xy} > r_{tabel}$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variabel X dan Y signifikan. Kemudian ditentukan pula nilai koefisien determinansinya dengan $0,755^2 = 0,571$. Jadi dari perhitungan tersebut diketahui bahwa akhlak siswa pada masa pubertas 57,1% ditentukan oleh hasil belajar bidang studi akidah akhlak.

Berdasarkan data di atas, persamaan garis regresinya adalah $Y = 42,228 + 0,449 X$, persamaan ini digunakan untuk memprediksi akhlak siswa pada masa pubertas berdasarkan hasil belajar bidang studi akidah akhlak.

Dari hasil analisis di atas dapat diketahui bahwasanya $F_{reg} = 50,493$, kemudian dikonsultasikan pada F tabel pada taraf signifikan 5% = 4,10 dan 1% = 7,35. Karena $F_{reg} = 50,493 > 5\% = 4,10$ dan $1\% = 7,35$, dan dapat disimpulkan dari hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada F tabel dan r tabel. Bahwa F_{reg} dan $r_{xy} > F_{tabel}$ dan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan 1% adalah signifikan. Dengan ini hipotesis yang diajukan yaitu hasil belajar bidang studi akidah akhlak berpengaruh positif terhadap akhlak siswa pada masa pubertas

di MTs NU Al-Syaiiriyah kelas VIII Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

E. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung, antara lain :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian yang penulis lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu di MTs NU Al-Syaiiriyah Kecamatan Limpung Kabupaten Batang untuk dijadikan tempat penelitian.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, Karena waktu yang digunakan terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam penelitian ini tidak terlepas dari pengetahuan yang dimiliki, khususnya pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Maka dengan bimbingan dari dosen pembimbing pelaksanaan penelitian ini diusahakan semaksimal mungkin.